

KEBIJAKAN IMPLEMENTASI PENYELAMATAN ARSIP PENANGANAN COVID-19

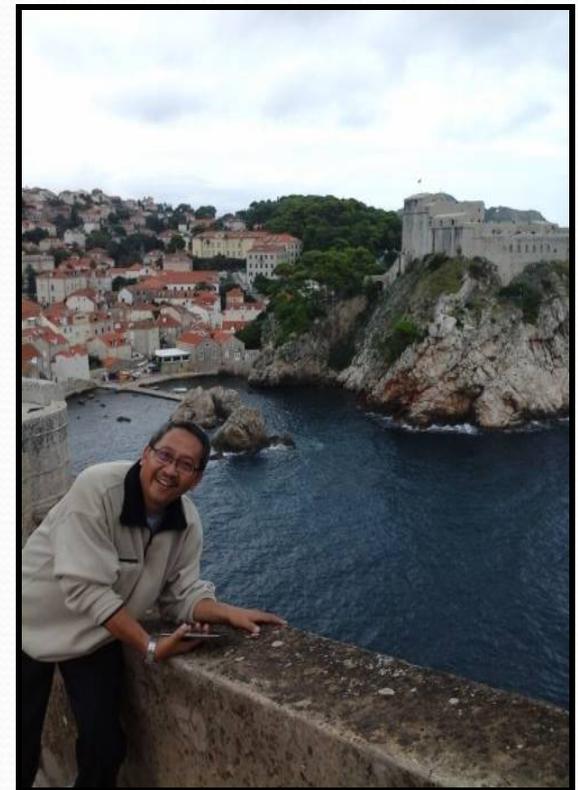
Sumrahyadi

Deputi Pembinaan, ANRI



SEPINTAS PERKENALAN

- SUMRAHYADI, MIMS
- KEBUMEN, 9 OKTOBER 1961;
- JL. TIRTA MULYA II NO. 36 SERAB, TIRTAJAYA DEPOK;
- sumrahyadi@yahoo.com
- HP. 08129638169
- **PEKERJAAN :**
 - * DEPUTI PEMBINAAN KEARSIPAN, ANRI, GOL IV E
 - * STAF PENGAJAR UI, STIA-LAN;
- **PENDIDIKAN:**
 - * MASTER INFORMATION MANAGEMENT, MONASH UNIV. MELBOURNE, AUSTRALIA;
 - * S 1 ADMINISTRASI NEGARA, UNIVERSITAS PADJADJARAN, BANDUNG;
 - * HUMAN RESOURCES MANAGEMENT, USA;
 - * STRATEGIC MANAGEMENT, WASHINGTON, DC;
 - * INTERNATIONAL MANAGEMENT, USDA, USA;
 - * RECORDS MANAGEMENT IN SERVICES OF DEMOCRACY, STOCKHOLM, SWEDIA;
 - * STRATEGIC MANAGEMENT, MALAYSIA;
 - * MANAGING DIGITAL RECORDS, SINGAPORE
 - * ARCHIVES MANAGEMENT, BELANDA;
 - * DIKLAT PIM I, 2012
 - * LEMHANNAS, PPRA-51, 2014



5 PRIORITAS PRESIDEN 2019-2024



1. Pengembangan SDM menuju era teknologi & informasi
2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur
3. Menyederhanakan regulasi
4. Reformasi birokrasi
5. Transformasi ekonomi



**PERKEMBANGAN
DUNIA DEWASA
INI**

KONDISI DUNIA SEKARANG

VOLATILITY (MUDAH BERUBAH)

UNCERTAINTY (SERBA KETIDAKPASTIAN)

COMPLEXITY (RUMIT DAN SANGAT KOMPLEKS)

AMBIGUITY (MENDUA ATAU GANDA)

(VUCA)

PENYEBAB DUNIA YANG CEPAT BERUBAH

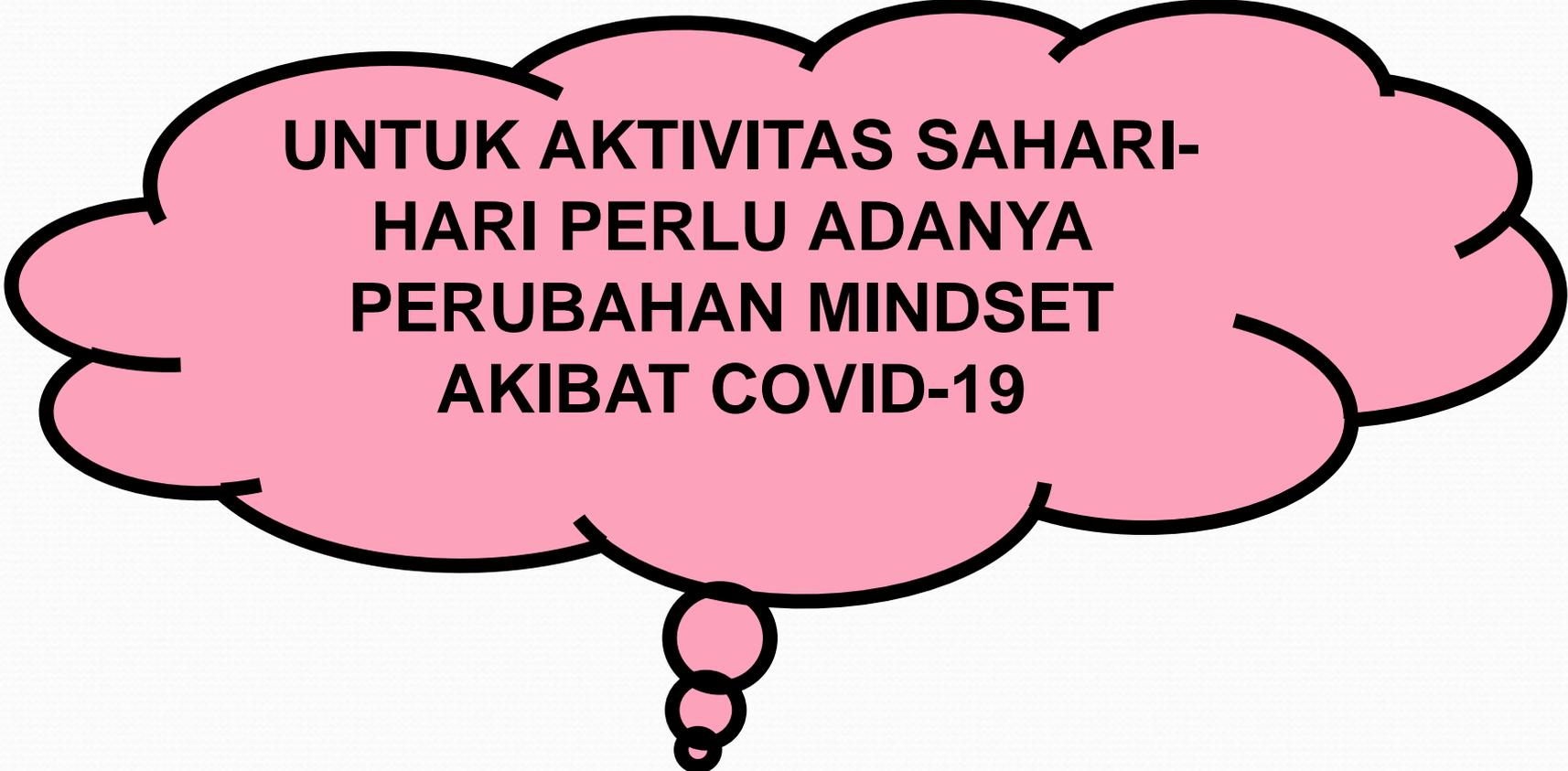
- **Perubahan iklim**
- **Penemuan bidang ilmu pengetahuan dan TIK**
- **Situasi perkembangan ekonomi, politik dan keamanan dunia**
- **Perang**
- **Musibah bencana penyakit menular (flu Spanyol, Flu Burung, Covid 19)**

DATA PENYEBARAN COVID 19 PER 13 JULI

- **Covid 19 tersebar di 216 negara/wil/teritorial**
- **Jumlah kasus dunia 12,5 juta orang lebih, meninggal 561 ribu lebih, jumlah kematian 72 per 1 juta penduduk**
- **Jumlah kasus di Indonesia hampir 77 ribu orang, meninggal 3656 orang, jumlah kematian 14 orang per 1 juta penduduk**
- **Kasus tertinggi USA, Brazil, India, Rusia**
- **Kematian tertinggi per 1 juta penduduk, Inggris, USA, Chili, Peru, Brazil**

STRATEGI MENGATASI COVID 19 MELALUI PHYSICAL DISTANCING DI INDONESIA

- **Penggunaan masker saat berada di ruang publik/di luar rumah**
- **Penelusuran kontak melalui Rapid Test**
- **Penyediaan isolasi mandiri dari hasil Rapid Test yang positif**
- **Isolasi rumah sakit, jika isolasi mandiri tidak bisa dilakukan karena butuh layanan khusus (seperti Rumah Sakit darurat Wisma Atlet, Pulau Galang)**



**UNTUK AKTIVITAS SAHARI-
HARI PERLU ADANYA
PERUBAHAN MINDSET
AKIBAT COVID-19**

COVID-19

MENDORONG DISRUPSI DIGITAL

FROM

ANALOG LIVING

Serba Fisik & Tatap Muka
Ibarat Cuci Cetak Foto



Lebih Butuh Ruang Besar,
Ruang Kerja, Infrastruktur Fisik,
Lebih Lama, Lebih Mahal

TO

DIGITAL LIVING

Serba Digital & Tak Harus
Tatap Muka

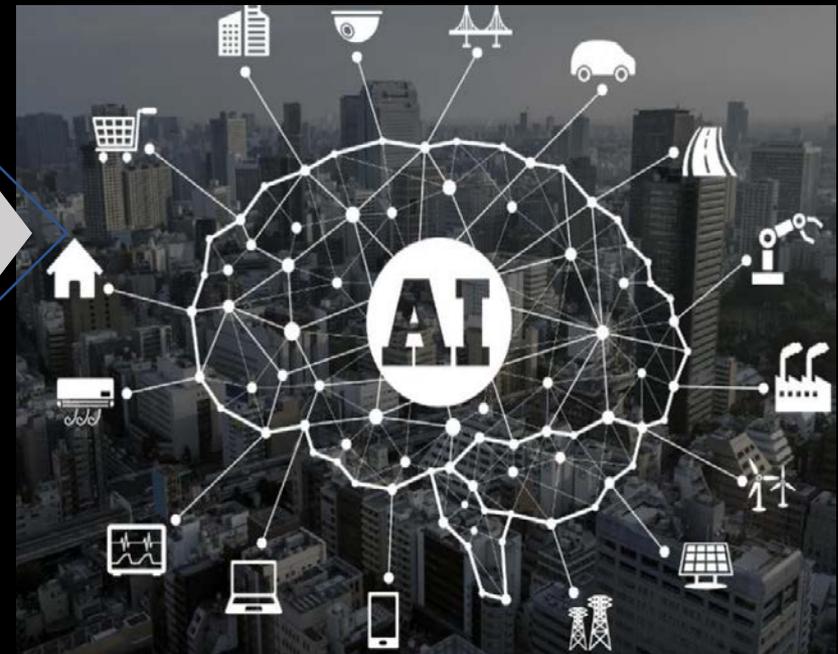


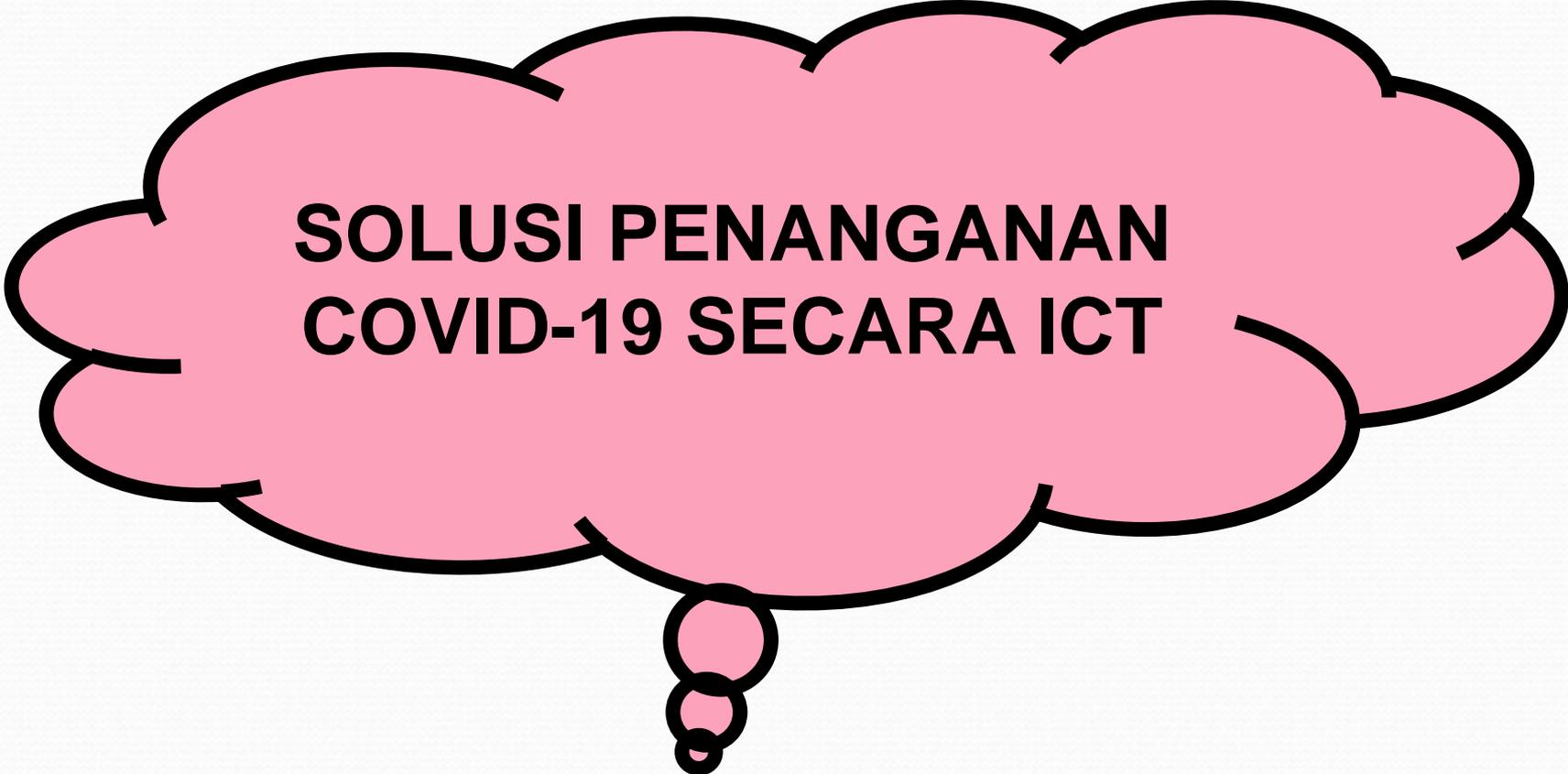
Perlu Dukungan Infrastruktur Digital,
Digital Leadership, Transformasi.
(Alam Lebih Bersih, Lebih Efisien,
Cepat & Mudah)

Disruption/keadaan tidak menentu

PERUBAHAN MENDASAR

Artificial Intelligence (kecerdasan buatan)





**SOLUSI PENANGANAN
COVID-19 SECARA ICT**

PERUBAHAN SECARA DIGITAL

Digital Transformation

SIMPLIFICATION
AUTOMATIZATION
IMPROVEMENT



Digital Transformation

Process & Tools

- Intelligent Automation
- Application Transformation
- Artificial Intelligence
- Infrastructure

People

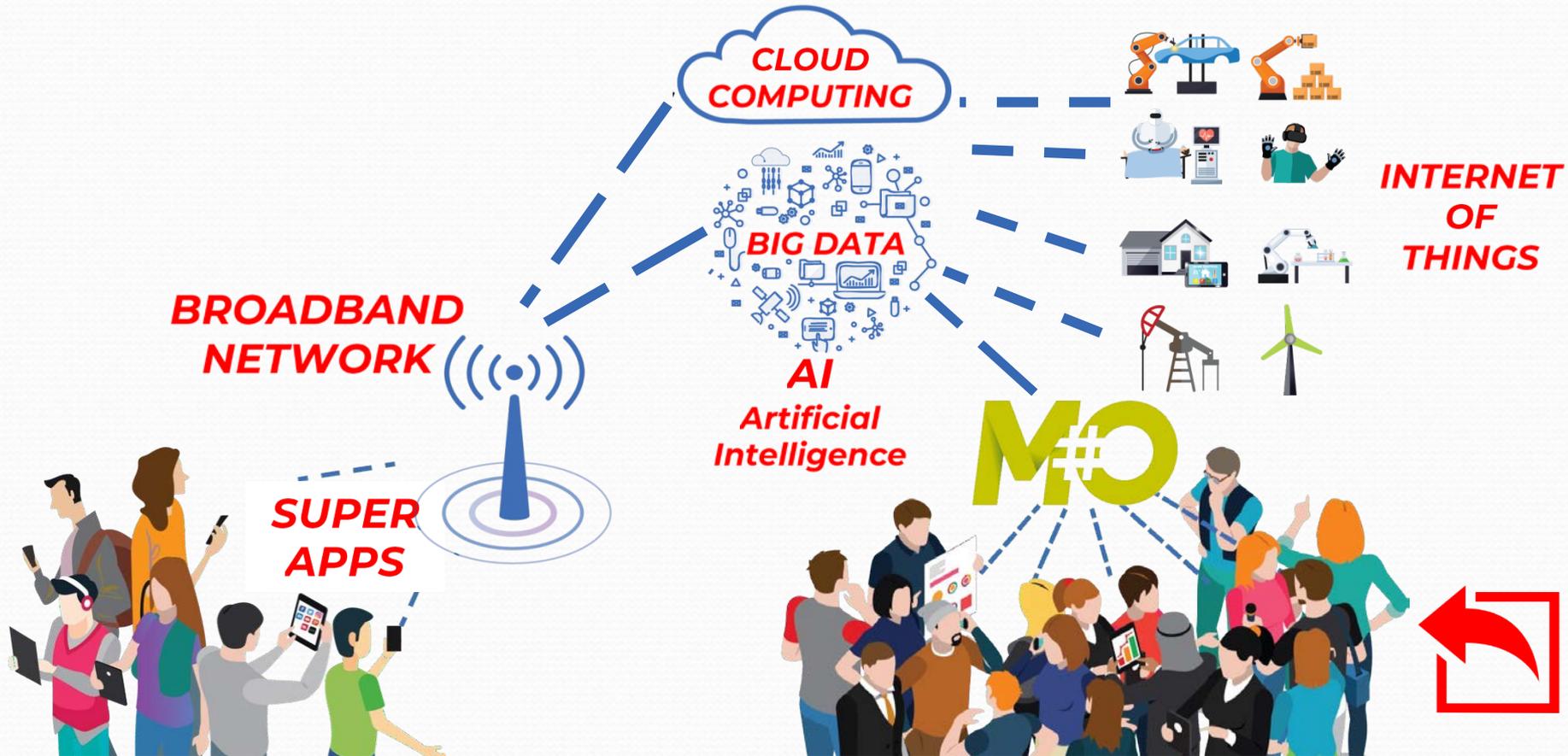
- Digital Fluency
- Digital Ideation
- Digital Implementation
- Digital Improvement

Modernization
Ecosystem

Capability

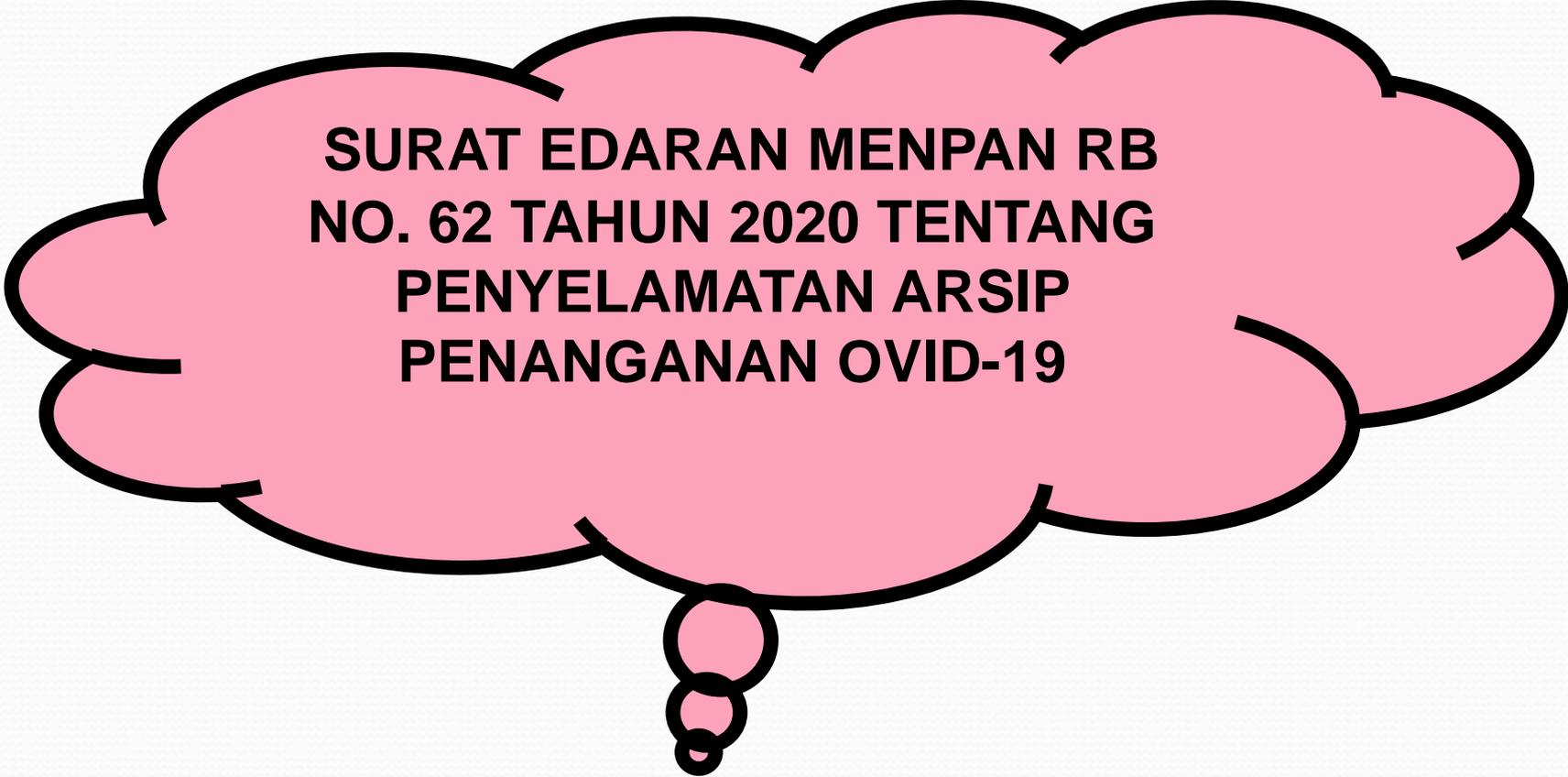
ENAM PILAR TEKNOLOGI YANG MENGUBAH KEHIDUPAN

(RHENALD KASALI)



DAMPAK DI BIDANG KEARSIPAN

- **Penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan kearsipan**
- **Tercipta jenis arsip secara digital**
- **Perlu sistem dan aplikasi kearsipan secara digital**
- **Diperlukan sarana pendukung/infrastruktur yang optimal dan dasar hukum sebagai acuan**
- **Adanya perubahan mindset dari pengelola kearsipan**



**SURAT EDARAN MENPAN RB
NO. 62 TAHUN 2020 TENTANG
PENYELAMATAN ARSIP
PENANGANAN OVID-19**

MAKSUD DAN TUJUAN

- Sebagai panduan bagi pencipta arsip baik K/L maupun Pemda untuk melakukan pengelolaan arsip yang tercipta sebagai akuntabilitas dan bukti pertanggungjawaban kegiatan penanganan Covid-19
- Penyelamatan arsip penanganan Covid-19 sebagai bagian dari memori kolektif bangsa yang perlu dilestarikan
- Menyajikan arsip Covid-19 untuk kepentingan penelitian, pembelajaran bagi generasi mendatang
- Menjadikan arsip covid-19 sebagai bagian memori kolektif dunia dalam usaha penanganan pandemik secara global

KEBIJAKAN IMPLEMENTASI

- Pencipta arsip pada K/L dan Pemda menyusun strategi penanganan sesuai acuan secara teknis yang dikeluarkan oleh ANRI
- Seluruh K/L, BUMN, PTN, Pemda, Ormas/Orpol yang dibiayai oleh APBN/APBD perlu pengelolaan arsip dinamisnya sebagai akuntabilitas dan bukti pertanggungjawaban kegiatan
- Pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan standar dan kaidah kearsipan dari tahap penciptaan sampai penyusutan baik secara manual atau berbasis TIK dengan beberapa instrumen pengelolaan yang harus disiapkan
- Arsip yang mempunyai nilai kesejarahan harus diserahkan ke lembaga kearsipan seperti kebijakan, penanganan pasien, pengobatan, hasil penelitian, dan lain-lain

PROSES PENYELAMATAN

- **Penyerahan arsip statis yang mempunyai nilai kesejarahan ke lembaga kearsipan 2 tahun setelah pandemi ini dinyatakan berakhir di Indonesia**
- **Penyerahan dari lembaga pencipta menjadi bagian dari keseluruhan seri berkas penanganan covid-19 secara nasional dan sebagai bagian dari memori kolektif bangsa**
- **Penyerahan arsip statis dilakukan sesuai prosedur yang berlaku**
- **Bagi arsip penanganan covid tersebut yang masih mempunyai nilai primer maka pencipta melaporkan daftar arsip dan mengamankan keberadaan fisik arsip**



**Sekian
Terima Kasih**



LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN ARSIP PENANGANAN COVID-19

RUDI ANTON
DIREKTUR AKUISISI
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2020



BIODATA NARASUMBER

Nama : Rudi Anton, SH, MH
NIP : 19660814 199203 1 001
Jabatan : Direktur Akuisisi
Unit Kerja : Direktorat Akuisisi
Arsip Nasional Republik Indonesia
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya, IV.d
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 14 Agustus 1966
Alamat Kantor : Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Jak-Sel
Telp./Faks. : 021 7805851
Nomor HP : 081287153902
Alamat e-mail : rudi.anton@anri.go.id

| Tahun Lulus | Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Bidang Studi |
|-------------|--|---------------------------------------|-----------------------|
| 1990 | Sarjana | Universitas Jambi | Hukum Tata Negara |
| 1995 | Kajian Ilmu Perundang-undangan | Universitas Indonesia | Legal Drafting |
| 2010 | S2 | Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta | Ilmu Hukum |

| NO. | JABATAN | Bln/Tgl sd Bln/Tgl | INSTANSI |
|-----|---|--------------------|-------------------|
| 1. | Kasubbag Hukum dan Ortala | 1995 - 1999 | Arsip Nasional RI |
| 2. | Kasubid Evaluasi | 1999 - 2001 | Arsip Nasional RI |
| 3. | Kabid Pengumpulan Data Arsip | 2001 - 2002 | Arsip Nasional RI |
| 4. | Kabid Jaringan Lembaga Kearsipan | 2002 - 2003 | Arsip Nasional RI |
| 5. | Kebid Jasa Sistem dan Pembenahan Arsip | 2003 - 2007 | Arsip Nasional RI |
| 6. | Kepala Pusat Jasa Kearsipan | 2007 - 2011 | Arsip Nasional RI |
| 7. | Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan | 2011 - 2014 | Arsip Nasional RI |
| 8. | Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan | 2014 - 2020 | Arsip Nasional RI |
| 9. | Direktur Akuisisi | 2020 - Sekarang | Arsip Nasional RI |

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 berdampak luas tidak hanya pada sektor kesehatan, tetapi juga aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Arsip penanganan Covid-19 sebagai pertanggungjawaban nasional dan memori kolektif bangsa dan bukti akuntabilitas anggaran



Maksud dan Tujuan

Panduan bagi pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam penyelamatan arsip penanganan *COVID-19*

menjamin ketersediaan arsip untuk bukti akuntabilitas penggunaan anggaran dan sebagai memori kolektif bangsa

Ruang lingkup

Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi penyelamatan arsip penanganan *COVID-19* oleh pencipta arsip dan pelestarian arsip statis oleh lembaga kearsipan.



Dasar

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah.



Langkah-langkah Penyelamatan



1

Persiapan

2

Pendataan &
Identifikasi Arsip

3

Penataan &
Pendaftaran Arsip

4

Verifikasi/Penilaian
Arsip

5

Penyerahan
Arsip Covid-19

Tahapan pelaksanaan penyelamatan arsip penanganan Covid-19 dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta berkoordinasi dengan **Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).**



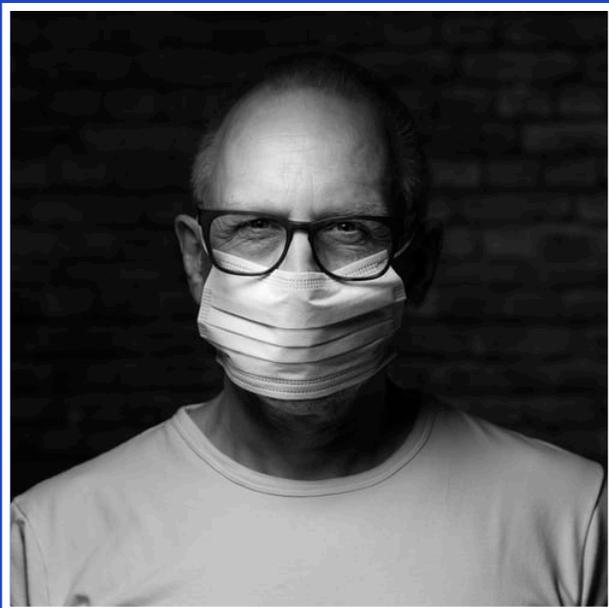
ANRI melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan daftar arsip dan penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19 untuk dilaporkan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi secara berkala.

Kriteria Arsip Penanganan Covid-19

| NO | KRITERIA |
|----|--|
| 1 | arsip yang tercipta dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> |
| 2 | arsip yang tercipta dalam rangka pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> |
| 3 | arsip yang tercipta dalam rangka pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> |
| 4 | arsip yang tercipta dalam rangka pengerahan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> |
| 5 | arsip yang tercipta dalam rangka pelaporan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> |
| 6 | arsip yang tercipta sebagai akibat atau dampak penanganan <i>COVID-19</i> baik secara langsung maupun tidak langsung |
| 7 | arsip yang tercipta dalam upaya penanggulangan <i>COVID-19</i> antara lain dan tidak terbatas pada inovasi, sarana dan prasarana/infrastruktur, pengobatan/vaksin, perawatan pasien, penggunaan teknologi dan hasil riset |

- Arsip penanganan *COVID-19* yang bernilai guna kesejarahan diserahkan kepada lembaga kearsipan.
- Apabila fisik arsip penanganan *COVID-19* yang memiliki nilai kesejarahan belum dapat diserahkan karena masih memiliki nilai guna primer atau hal lain, maka pencipta arsip melaporkan daftar arsip dan mengamankan keberadaan fisik arsipnya sampai dengan diserahkan kepada lembaga kearsipan.
- ANRI melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan daftar arsip dan penyelamatan arsip penanganan *COVID-19*.





- Penentuan pencipta arsip yang menangani secara langsung *COVID-19* berdasarkan **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020** tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan pencipta arsip lain **ditetapkan lebih lanjut oleh ANRI** dan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kerjanya.
- Penyelamatan arsip penanganan *COVID-19* selesai diserahkan **paling lama 2 (dua) tahun setelah pandemi COVID-19 di wilayah Indonesia dinyatakan berakhir** oleh Pemerintah.

Tingkatan Penyelamatan Arsip Covid-19

| NO | PENCIPTA ARSIP | LEMBAGA KEARSIPAN |
|-----------|---|-----------------------------|
| 1 | Lembaga negara, perusahaan, Ormas, dan perseorangan | ANRI |
| 2 | OPD, perusahaan, Ormas, dan perseorangan | Arsip Daerah Provinsi |
| 3 | OPD, perusahaan, Ormas, dan perseorangan | Arsip Daerah Kabupaten/Kota |
| 4 | Satuan kerja dan civitas akademika | Arsip Perguruan Tinggi |

Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 Tingkat Nasional

1. Lembaga negara sesuai Keppres No. 9 Tahun 2020 yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
2. Lembaga negara sesuai SK Gugus Tugas Covid-19 No. 17.A Tahun 2020 yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
3. Lembaga lain yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
4. Perusahaan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
5. Organisasi Kemasyarakatan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
6. Perseorangan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19



Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 (berdasarkan Keppres No. 9 Tahun 2020)

1. Kemenko PMK
2. Kemenko Polhukam
3. Kemenko Perekonomian
4. Kemenko Marves
5. Kemkes
6. Kemkeu
7. Kementerian Dalam Negeri
8. Kementerian Luar Negeri
9. Kementerian Pertahanan
10. Kementerian Agama
11. Kemenkumham
12. Kemendikbud
13. Kemensos
14. Kemenaker
15. Kementerian Perdagangan

16. Kementerian PUPR
17. Kementerian Kominfo
18. Kemhub
19. Kementerian Desa, PDT
20. Bappenas
21. Kemenpan RB
22. Kementerian BUMN
23. Kemenparekraf
24. Kemenriset/BRIN
25. Kemenpora
26. BIN
27. KSP
28. BPOM
29. BPKP
30. LKPP
31. TNI
32. Polri

33. Wantannas
34. Gubernur seluruh Indonesia

Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 (berdasarkan SK Gugus Tugas Covid-19 No. 17.A Tahun 2020)

1. Kemenko Bidang Perekonomian
2. Kemenko Bidang Polhukam
3. Kemenko PMK
4. Kemenko Bidang Maritim dan Investasi
5. Kementerian Kesehatan
6. Kementerian Luar Negeri
7. Kementerian Dalam Negeri
8. Kementerian Sosial
9. Kementerian Pertahanan
10. Kementerian Agama
11. Kementerian Perdagangan
12. Kementerian PAN RB
13. Kementerian BUMN
14. Kementerian Perhubungan
15. Kemenkumham
16. Kementerian Kominfo
17. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
18. Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN
19. Kemendes PDT
20. Kementerian Keuangan

21. Kementerian PUPR
22. Kemenparekraf
23. Kemenaker
24. Bappenas
25. KSP
26. TNI
27. Polri
28. Kejaksaan
29. BIN
30. BNPB
31. Wantannas
32. BPOM
33. BPKP
34. LKPP
35. LIPI
36. Basarnas
37. IDI
38. KADIN

39. Persatuan Perawat Nasional Indonesia
40. Ikatan Apoteker Indonesia
41. Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia
42. Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia
43. Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia
44. Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia
45. Gabungan Perusahaan Farmasi
46. UI
47. ILUNI UI

Lembaga lain yang berperan atau terkait penanganan Covid-19

- Eijkman Institute
- dan lain-lain



Perusahaan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19

1. Angkasa Pura I
2. Angkasa Pura II
3. Telkom Indonesia
4. Pertamina
5. Pelindo
6. Bulog
7. PLN
8. Kimia Farma
9. Bio Farma
10. RNI
11. BUMN Karya
12. Pindad
13. PT DI
14. PT LEN Industri
15. Himbara
16. PMN
17. Hotel Indonesia Natour
18. dan lain-lain



Contoh Arsip Covid-19 di Kementerian/Lembaga

| NO | KRITERIA | CONTOH JENIS ARSIP |
|----|--|--|
| 1 | arsip yang tercipta dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> | Keppres No. 9 Tahun 2020 ttg Gugus Tugas, Keputusan Ketua Pelaksana Gugus Tugas No. 17.A Tahun 2020 ttg Struktur Organisasi, dan lain-lain |
| 2 | arsip yang tercipta dalam rangka pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> | Kerjasama Gugus Tugas dengan K/L terkait penanganan Covid-19, dan lain-lain |
| 3 | arsip yang tercipta dalam rangka pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> | Hasil pemeriksaan BPK, dan lain-lain |
| 4 | arsip yang tercipta dalam rangka pengerahan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> | Pemanfaatan wisma atlet, pengerahan TNI-Polri, dan lain-lain |
| 5 | arsip yang tercipta dalam rangka pelaporan percepatan penanganan <i>COVID-19</i> | Peta sebaran dan Grafik Covid-19, laporan Gugus Tugas kepada Presiden, dan lain-lain |
| 6 | arsip yang tercipta sebagai akibat atau dampak penanganan <i>COVID-19</i> baik secara langsung maupun tidak langsung | Pembatasan mudik, pengecualian industri tertentu, rekam medis, dan lain-lain |
| 7 | arsip yang tercipta dalam upaya penanggulangan <i>COVID-19</i> antara lain dan tidak terbatas pada inovasi, sarana dan prasarana/infrastruktur, pengobatan/vaksin, perawatan pasien, penggunaan teknologi dan hasil riset | Protokol pencegahan penularan Covid-19, pembuatan vaksin, dan lain-lain |

CONTOH ARSIP COVID-19 :
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI TENTANG PEMBERIAN INSENTIF DAN SANTUAN KEMATIAN
BAGI TENAGA KESEHATAN YANG MENANGANI COVID-19



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/392/2020
TENTANG
PEMBERIAN INSENTIF DAN SANTUNAN KEMATIAN BAGI TENAGA
KESEHATAN YANG MENANGANI *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

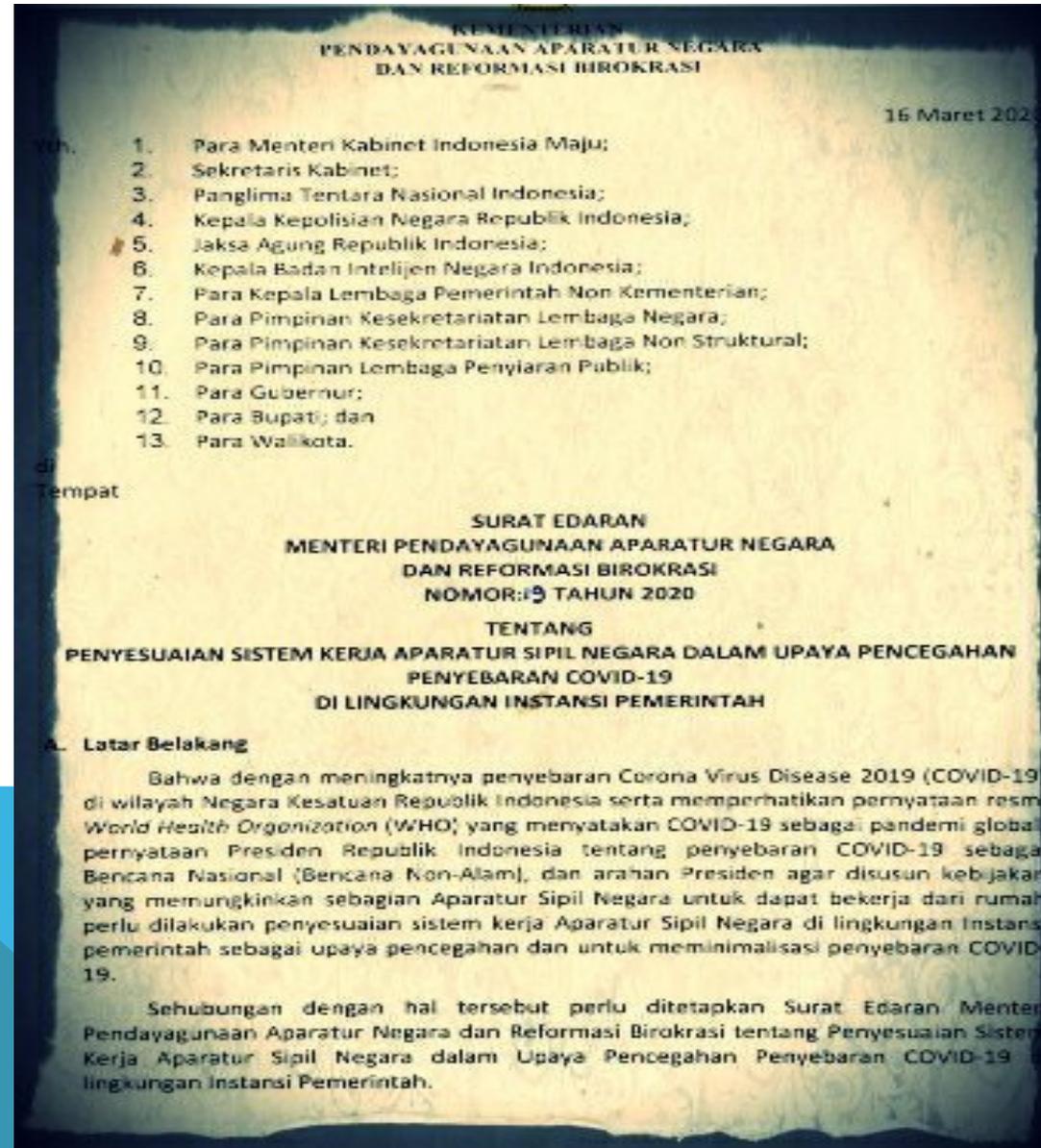
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk memberikan apresiasi dan penghargaan bagi tenaga kesehatan yang menangani *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Indonesia, Pemerintah memberikan insentif dan santunan kematian;

CONTOH ARSIP COVID-19 :

SE MENPAN RB TENTANG PENYESUAIAN SISTEM KERJA ASN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN INSTANSI PEMERINTAH



**CONTOH ARSIP COVID-19 :
SE MENTERI DALAM NEGERI RI TENTANG PEMBENTUKAN GUGUS TUGAS
PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 DAERAH**



CONTOH ARSIP COVID-19 : SE MENDIKBUD TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN COVID-19



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
 - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.

**CONTOH ARSIP COVID-19:
ARSIP FOTO MOBILE LABORATORIUM COVID-19 MILIK BADAN INTELIJEN NEGARA**



Contoh Arsip di BUMN terkait Covid-19

| NO | PENCIPTA ARSIP | JENIS ARSIP |
|----|------------------|---|
| 1 | Angkasa Pura I | Arsip tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 diseluruh bandara di bawah AP I |
| 2 | Angkasa Pura II | Arsip Tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 diseluruh bandara di bawah AP II |
| 3 | Telkom Indonesia | Arsip tentang penyusun web-site indonesia bergerak yang menyajikan data perkembangan pasien covid-19 beserta daerah penyebaran secara up tupdate |
| 4 | Pertamina | Arsip tentang menyiapkan fasilitas Rumah Sakit Darurat yang dipusatkan di Hotel Patra Jasa Jakarta serta menjadikan Rumah Sakit Pertamina Jakarta (RSPJ) sebagai Rumah Sakit khusus rujukan pasien virus corona atau Covid-19 |
| 5 | Pelindo | Arsip tentang Pelindo sebagai penyalur logistik |

Lanjutan....

| | | |
|----|---------------------------|---|
| 6 | Bulog | Arsip tentang menjamin ketersediaan Pangan selama Pandemi |
| 7 | Perusahaan Listrik Negara | Arsip tentang kebijakan Menggratiskan listrik untuk 450 VA dan 900 VA |
| 8 | Kimia Farma | Arsip tentang penyediaan Stok masker |
| 9 | Bio Farma | Arsip tentang menjadi off-taker utama untuk penyediaan ventilator di Tanah Air, memproduksi alat PCR dengan akurasi 95% |
| 10 | RNI | Arsip tentang Pengimpor pertama rapid test, Menjamin ketersediaan Pangan selama Pandemi |

Lanjutan....

| | | |
|----|--|---|
| 11 | BUMN Karya (HK, Adhi Karya, Yodya Karya, Indra Karya) | Arsip tentang Persiapan RS Wisma Atlit |
| 12 | PT Pindad | Arsip tentang pembuatan ventilator |
| 13 | PT DI | Arsip tentang pembuatan ventilator |
| 14 | PT LEN Industri | Arsip tentang pembuatan ventilator |
| 15 | Himbara (Himpunan Bank Milik Negara (Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN)) | Arsip tentang implementasi program stimulus kepada nasabah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia di masa krisis akibat penyebaran virus corona atau Covid-19 |

Lanjutan....

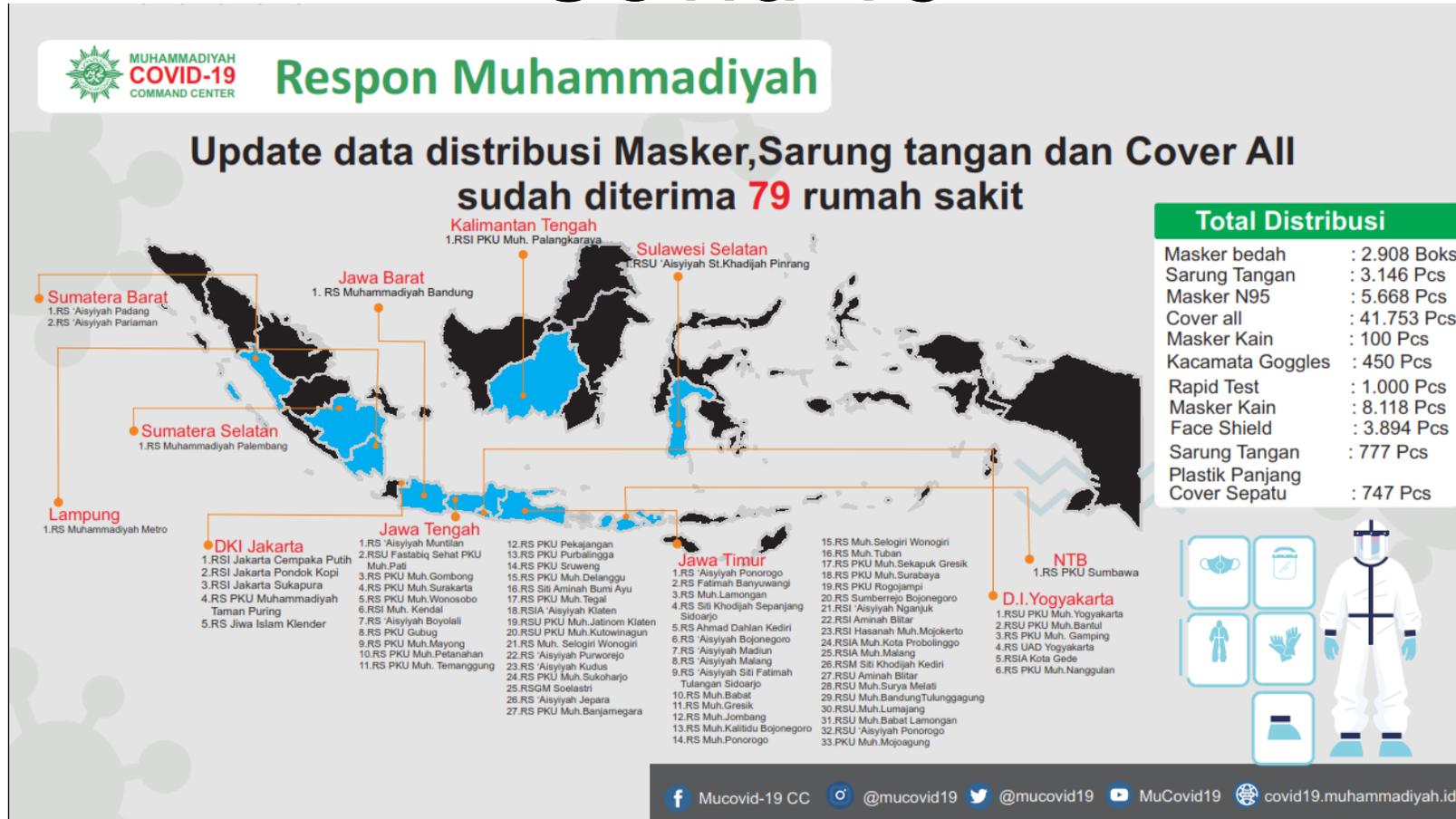
| | | |
|----|-------------------------------------|---|
| 16 | PT Permodalan Nasional Madani (PMN) | Arsip tentang pemberian keringanan kredit bagi sekitar 109.733 debitur, yang usahanya terdampak pandemi corona atau Covid-19. Bentuk keringanan yang diberikan PNM adalah penundaan pembayaran cicilan kredit |
| 17 | PT Hotel Indonesia Natour | Arsip tentang Pengelolaan RS Darurat Wisma Atlit |
| 18 | Perindo | Arsip tentang ketersediaan Pangan selama Pandemi |
| 19 | Prinus | Arsip tentang ketersediaan Pangan selama Pandemi |
| 20 | Berdikari | Arsip tentang ketersediaan Pangan selama Pandemi |

Organisasi Kemasyarakatan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19

1. MUI
2. Nahdlatul Ulama
3. Muhammadiyah
4. GPI
5. PMI
6. dan lain-lain



Contoh Peran serta Ormas Muhammadiyah dalam Penanganan Covid-19



Penerima Manfaat Respon Muhammadiyah - 'Aisyiyah

(10 Juli 2020 Pukul 16.00 Wib)

| | | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|--|---|
|  Pembagian Masker 400.893 Jiwa |  Penyemprotan Disinfektan 49.198 Titik |  Pembagian Hand Sanitizer 93.600 Jiwa |  Sosialisasi & Edukasi 79.560 Jiwa |  Makanan Siap Saji 61.878 Jiwa |  Pasien yang dilayani 7.048 Jiwa |  Bantuan Telur 9.800 Kg |  Bantuan Dana Tunai 959.666.500 |
|  Distribusi APD Medis 76.884 Paket |  Pembuatan Media Edukasi 7.105 Titik |  Pembagian Sembako 495.140 Paket |  Subsidi Pulsa untuk Mahasiswa 187.667 Jiwa |  Diskusi Online 103.747 Jiwa |  Aplikasi Safari-Mu 6.952 Jiwa |  Pembagian Vitamin 9.828 Jiwa |  Bantuan Potongan Biaya Study Mahasiswa 44.000 Jiwa |
|  Pembagian Termometer Infrared 2.503 Jiwa |  Pembagian Disinfektan 2.895 Jiwa |  Bantuan Wastafel Portabel 2.123 Jiwa |  Bantuan Beras 26.160 Kg |  Pembuatan Bilik Dekontaminasi 75.610 Jiwa |  Sahur dan Takjil Gratis 12.920 Jiwa |  Pelayanan Psikososial 1.487 Jiwa |  Buku Tuntunan Ibadah 1.000 Jiwa |

Total Pengeluaran Dana :
Rp 182.183.057.389,-

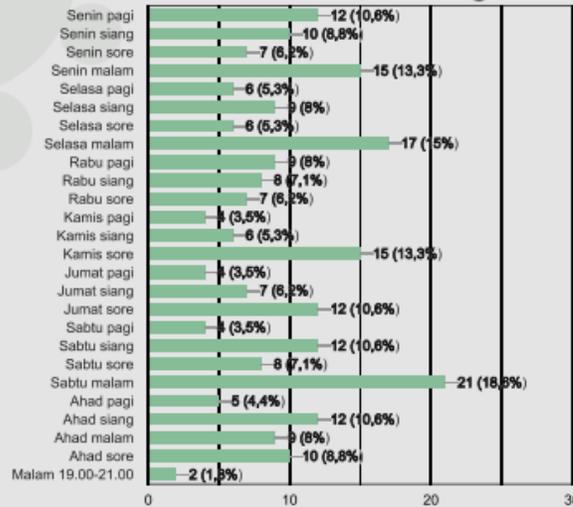
Total Penerima Manfaat :
3.304.287 Jiwa

diluar biaya perawatan di RS Muhammadiyah-'Aisyiyah

Pelayanan Konsultasi Psikologi bagi warga terdampak covid-19

Update 10 Juli 2020

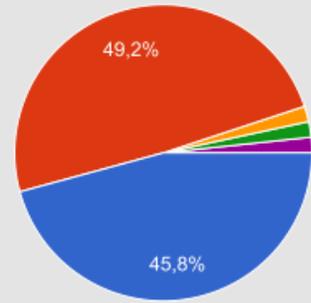
Pilihan Waktu Konseling



Permasalahan yang sering di konsultasikan

1. Takut khawatir tidak bisa beraktifitas dengan baik / normal
2. Susah Tidur
3. Merasa Cemas
4. Menjadi Mudah Marah
5. Mudah Menangis

Grafik Responden Sesuai kategori

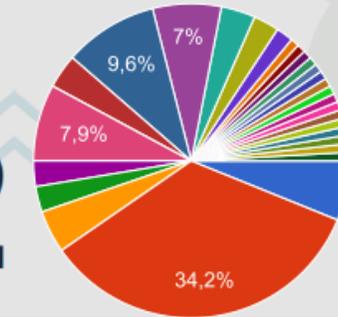


- Keluarga/Anggota/Pengurus Muhammadiyah/Aisyiyah/Ortom
- Masyarakat umum
- Mahasiswa uin antasari
- Mahasiswa UAD (Darmasiswa)
- Karyawan

Pekerjaan

- ASN selain Tenaga Kesehatan
- Pegawai swasta
- Pedagang
- Pengusaha
- Petani
- Profesional Mandiri
- Ibu Rumah Tangga
- Tenaga Kesehatan dari ASN
- Tenaga Kesehatan Non ASN
- Mahasiswa
- Pelajar
- Mahasiswi
- mahasiswa
- Guru
- Pensiunan pengobat tradisional
- Pensiunan
- Pengangguran
- Dosen
- Santri
- Guru honor TK
- Penulis
- pelajar
- Dokter dan pengusaha
- Freelancer
- Mahasiswa
- Guru
- GURU
- Jurnalis
- Pelajar smk
- Karyawan amal Universitas muhammadiyah sidrap

Total Responden
WNI 177
WNA 5
182
Orang



Grafik Responden Sesuai Pekerjaan



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)
Telpun / Phone : 3158451, 3158453, 3909119, 3909135 Fax : 01-21-3150417
Alamat Kawat / Cable Address : OIKOUMENE JAKARTA

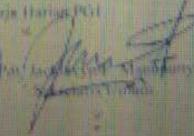
Sikap MPH-PGI
Terkait Pelonggaran PSBB dan Penyelenggaraan Ibadah

Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (MPH-PGI) telah mencermati dengan serius perkembangan penanganan pandemi Covid-19 serta wacana pelonggaran PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berkembang belakangan ini. Berdasarkan amatan itu dan bertolak dari semangat untuk terus menggelorakan panggilan iman untuk membela dan merawat kehidupan, MPH-PGI menyatakan sikap sebagai berikut;

1. PGI secara konsisten terlibat dalam berbagai upaya penanggulangan dampak pandemi Covid-19, baik yang menyangkut aspek kesehatan publik, aspek keagamaan, aspek pendidikan, aspek sosio-ekonomi, maupun kondisi kesehatan jiwa masyarakat terdampak.
2. PGI ~~memahami~~ bahwa wacana "normal baru" bukanlah indikasi telah amannya masyarakat dari sebaran Covid-19, melainkan suatu kondisi di mana sebaran Covid-19 telah dapat dikendalikan, kurva pandemi Covid-19 telah menurun dan melandai, dan masyarakat bisa beradaptasi terhadap situasi dimaksud. Berdasarkan pemahaman itu, PGI berpendapat belum saatnya kita memasuki situasi "normal baru" ~~sebagaimana dipaparkan~~ oleh kurva pandemi Covid-19 yang masih fluktuatif.
3. Saat ini pemerintah mewacanakan kesempatan bagi masyarakat untuk memulai sejumlah aktivitas yang dituntut dengan protokol ketat pengamanan diri maupun kelompok. Sekalipun demikian, kesempatan yang diberikan tidak dimaksudkan untuk diberlakukan secara sama dan merata di semua wilayah. Hanya wilayah dengan kategori "zona hijau" yang dimungkinkan bagi pelonggaran PSBB, dengan tetap memenuhi sejumlah ketentuan dan indikator verifikasi.
4. Berdasarkan perkembangan situasi dimaksud, PGI berpendapat bahwa ibadah jemaat bisa dilangsungkan dengan berbagai pembatasan ketat hanya pada daerah-daerah yang telah mengalami penurunan secara konstan kurva pandemi Covid-19, dan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai zona aman berdasarkan indikator-indikator yang sudah dibuat. Untuk mengetahui pergerakan kurva pandemi Covid-19 dan status zonasi wilayah, setiap Sinode Gereja dan jemaat anggota perlu mengakses informasi yang akurat dan berkordinasi dengan pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19) dan otoritas kesehatan setempat. Sangatlah berisiko bila peribadahan dalam bentuk kerumunan umat tetap diselenggarakan pada daerah di mana penyebaran covid-19 belum terkendalikan serta kurvanya belum turan dan melandai.

Demikian pernyataan sikap ini disampaikan PGI, sambil tetap berharap dan mendoakan agar Allah menuntun kita melewati bencana nasional ini dengan saling bertolong tolongan.

Jakarta, 30 Mei 2020
Ketua Majelis Pekerja Harian PGI



KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Jl. Katedral no. 7, Jakarta 10710, Indonesia
Telp : (62 21) 3813345, 3814322, 3519193
Fax : (62 21) 3855681
Website : www.kaj.or.id

SURAT KEPUTUSAN

No. 202/3.5.1.2/2020

Jakarta, 8 Juni 2020

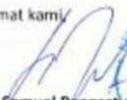
Para Pastor Paroki dan Umat Allah yang terkasih,

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Agama RI No: SE.15.Tahun.2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman COVID di Masa Pandemi, serta ketentuan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Tangerang Selatan, dan SK KAJ sebelumnya, kami sampaikan beberapa keputusan berikut ini yang merupakan hasil penegasan bersama dalam Rapat Kuria KAJ pada tanggal 8 Juni 2020 :

1. Menetapkan **MASA PERSIAPAN** menuju tatanan kehidupan baru (*New Normal*) selama bulan **JUNI 2020**. Dalam masa persiapan ini, setiap paroki memastikan kesiapan pelaksanaan Pedoman Umum Pelayanan Sakramen KAJ dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru. Dan ditegaskan kembali bahwa seluruh kegiatan kegerejaan yang mengumpulkan banyak orang seperti berikut ini **DITIADAKAN** :
 - a. Seluruh Misa Mingguan, Misa Harian, doa rosario, Misa Novena dan lain-lain, dan sebagai gantinya akan disiarkan secara *live streaming* melalui media YouTube, televisi (untuk beberapa Paroki)
 - b. Semua kegiatan kerohanian dan pastoral Bersama : misa lingkungan, misa ujud, dan rapat/pertemuan
2. **MASA PELAKSANAAN** tatanan kehidupan baru (*New Normal*) secara bertahap dimulai sejak paroki mendapatkan ijin resmi dari KAJ, mulai bulan **JULI 2020**. Hal-hal yang wajib dilaksanakan sebagai berikut:
 - a.
 1. Adanya Sumber Daya Manusia yang melayani dan mengawasi penerapan protokol peribadatan sesuai dengan Pedoman Umum Pelayanan Sakramen KAJ dalam masa Tatanan Kehidupan Baru.
 2. Adanya sarana dan prasana yang mendukung terselenggaranya Misa dengan tertib dan aman sesuai dengan Pedoman Umum Pelayanan Sakramen KAJ dalam masa Tatanan Kehidupan Baru
 3. Meminimalisir resiko.
 - b. Setelah 3 hal diatas terpenuhi dengan baik dan mendapat ijin resmi dari KAJ, maka paroki diperbolehkan melakukan pelayanan sakramen-sakramen :
 1. Misa Mingguan dan Harian umat terbatas, sesuai Pedoman Umum Pelayanan Sakramen KAJ dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru.
 2. Misa Biara/Komunitas Religius terbatas tanpa umat.
 3. Pelayanan sakramen-sakramen lainnya.

Marilah kita sebagai putra-putri Allah belajar menerima dan mencintai situasi pandemi COVID-19 dengan melihat, merasakan, mengalami kasih dan kemuliaan Tuhan yang telah bangkit. Jaga kesehatan, tetap di rumah dan saling mendoakan dalam perlindungan Bunda Maria. Tuhan memberkati kita semua.

Hormat kami,


Rm. Samuel Pangestu Pr.
Ketua Tim Gugus Kendali KAJ/Vikaris Jendral KAJ



Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 Tingkat Provinsi

1. OPD sesuai Keputusan Gubernur tentang Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
2. OPD lain yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
3. Perusahaan daerah provinsi yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
4. Organisasi Kemasyarakatan tingkat provinsi yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
5. Perseorangan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19



CONTOH ARSIP COVID-19 :

KEPUTUSAN GUBERNUR DKI JAKARTA TENTANG PEMBERLAKUAN PELAKSANAAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM PENANGANAN COVID-19 DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 380 TAHUN 2020

TENTANG

PEMBERLAKUAN PELAKSANAAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
DALAM PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

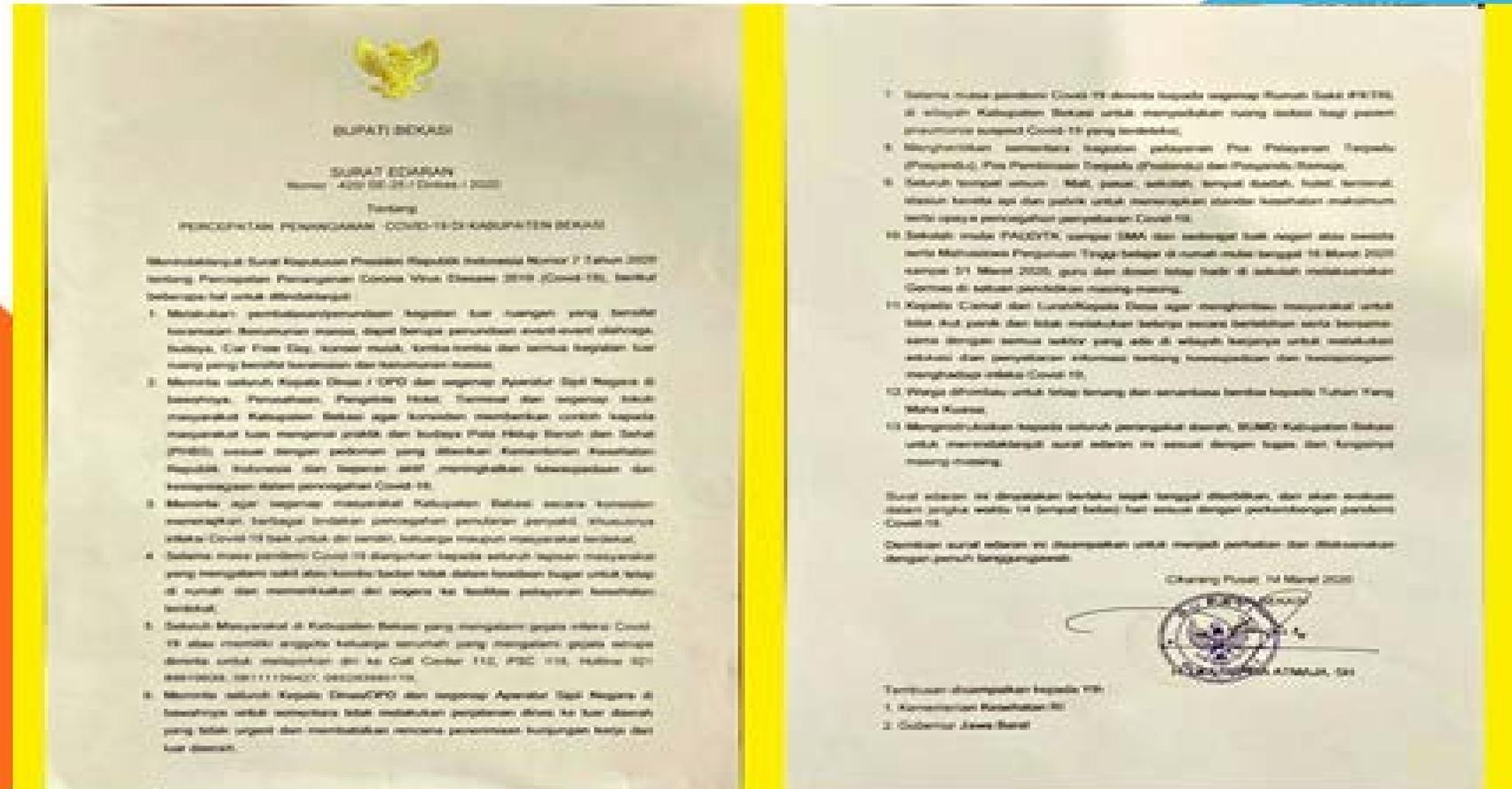
GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 Tingkat Kabupaten/Kota

1. OPD sesuai Keputusan Bupati/Walikota tentang Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
2. OPD lain yang berdampak luas yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
3. Perusahaan daerah kabupaten/kota yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
4. Organisasi Kemasyarakatan tingkat kabupaten/kota yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
5. Perseorangan yang berperan atau terkait penanganan Covid-19



Contoh Arsip Covid-19 : SE BUPATI BEKASI TENTANG PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 DI KADIDATEN BEKASI



Pencipta Arsip Penanganan Covid-19 Tingkat PTN

1. Satuan Kerja yang berperan atau terkait penanganan Covid-19
2. Civitas Akademika yang berperan atau terkait penanganan Covid-19



Contoh peran serta PT dalam penanganan Covid-19

 UNIVERSITAS PADJADJARAN

9 Amazing Inventions during COVID-19 Pandemic

1 Vent-I Unpad, ITB, dan Yayasan Salman

Dr. Ike Sri Rejeki, dr., Sp.An-KIC, M.Kes., Rully Sitanggang, dr., Sp.An-KIC, dan Dr. Reza Widiyanto Sudjud, dr., Sp.An-KIC, M.Kes.

Ventilator ini merupakan alat bantu pernapasan berbasis Continuous Positive Airway Pressure (CPAP). Alat ini terutama diperuntukkan bagi pasien yang masih dapat bernapas sendiri (gejala klinis tahap 2 untuk pasien COVID-19) dan bukan untuk pasien ICU. Vent-I telah melalui serangkaian proses uji dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kemenkes RI sehingga dinyatakan aman untuk digunakan sebagai ventilator non-invasive untuk membantu pasien COVID-19.





2 Rapid Test - CePAD & SPR

Prof. Toto Subroto dan Muhammad Yusuf, PhD

Inovasi dua alat tes yang dapat mendeteksi keberadaan virus COVID-19. Deteksi CePAD bisa mendeteksi ada virus atau tidak sedangkan Surface Plasmon Resonance (SPR) dapat berfungsi seperti PCR namun tanpa laboratorium. Alat ini bisa mendeteksi adanya interaksi antara virus dengan antibodi.

3 Amari (Aplikasi Mawas Diri)

Dr. Irvan Afrandi, dr., Grad. Dipl. OEH., MPH.

Amari merupakan sebuah aplikasi berbasis laman untuk membantu masyarakat dalam melakukan pemeriksaan mandiri terkait risiko terpapar infeksi Coronavirus (COVID-19). Tidak hanya sebagai pemantau kesehatan diri, aplikasi ini juga untuk mengedukasi masyarakat terkait informasi yang benar mengenai Coronavirus.





4 Telehipnosis

Dr.drg. Gilang Yubiliana M.Kes

Aplikasi Telehipnosis masa pandemi COVID-19 merupakan hipnosis jarak jauh yang bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun tidak terbatas ruang dan waktu. Telehipnosis ini dapat mengurangi rasa cemas dimasa pandemi COVID-19 dan dibuat berdasarkan prinsip saintifik

5 Pil Kina

Prof. Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. dan Prof. Cissy Kartasmita, dr., M.Sc, SpA(K), Ph.D

Obat yang digunakan untuk menjadi salah satu solusi dalam mengobati sakit akibat COVID-19.



6 Wisata Virtual - Pirtual Project

Reza Permadi, Irwan Tamrin, Fahriza Junizar, Muh. Fakhri Jamaluddin, dan Nurul Aldha

Program ini digagas guna memberikan semangat baru bagi para pemandu wisata agar tetap bertahan sekalipun bekerja dari rumah. Bermodalakan aplikasi telekonferensi Zoom dan instalasi virtual tour, peserta bisa merasakan informasi pariwisata layaknya peserta tur sungguhan.



7 Konsultasi Psikologi Online

Pusat Inovasi Psikologi (PIP) Fakultas Psikologi Unpad

Layanan konsultasi psikologi daring utamanya untuk menangani beragam permasalahan mental yang terjadi di tengah kedaruratan Coronavirus (COVID-19). Penanganan psikologi daring ini dikelola langsung oleh Pusat Inovasi Psikologi (PIP) Fakultas Psikologi Unpad. Memanfaatkan aplikasi Google Hangout, layanan ini diharapkan dapat segera mencapai masyarakat yang membutuhkan bimbingan psikologi tanpa harus keluar rumah.



8 Hand Sanitizer

Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si., dan dr. Ronny Lesmana, M.Kes., AIFO, PhD.

Pengembangan hand sanitizer dengan kandungan formula potensial. Kandungan ini menjadikan hand sanitizer Unpad lebih ampuh membunuh virus, jamur, dan bakteri. Secara formulasi, hand sanitizer Unpad mengandung alkohol 70%, air, hidrogen peroksida, gliserol, minyak esensial, serta disinfektan khusus yang biasa digunakan untuk aktivitas di Lab BSL 3.



9 BuyUnpads

Oorange – Pusat Inkubator Bisnis Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Satgas Covid-19 Unpad

BuyUnpads merupakan program yang memanggil pelaku UMKM dari Sivitas Akedemik Unpad (Mahasiswa, Dosen), Tenaga Kependidikan dan Alumni untuk bisa menjual produk / jasanya kepada seluruh komponen Keluarga Besar Unpad, terutama untuk kelompok yang rentan terdampak akan kondisi mewabahnya virus COVID-19. Selain itu, melalui program ini, khusus UMKM Sivitas Akademik (mahasiswa, dosen), tendik serta alumni Unpad juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti workshop, training online dan mendapatkan pembinaan dari Oorange



JADWAL NASIONAL PENYELAMATAN ARSIP PENANGANAN COVID-19

| LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN ARSIP PENANGANAN COVID-19 | Penetapan Waktu |
|---|---|
| 1. Persiapan | Dimulai pada tahun anggaran 2020 |
| 2. Pendataan dan Identifikasi Arsip | Dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus |
| 3. Penataan dan Pendaftaran Arsip | Dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus |
| 4. Verifikasi/Penilaian Arsip | Dilaksanakan setelah ada surat permohonan penyerahan arsip covid-19 kepada Kepala ANRI |
| 5. Penyerahan Arsip Covid-19 ke Lembaga Kearsipan | Paling lambat 2 (dua) tahun setelah pandemi Covid-19 di wilayah Indonesia dinyatakan berakhir oleh Pemerintah |

| TIMELINE | Juli-Des TA. 2020 | Jan-Maret TA. 2021 | April-Juni TA.2021 | Juli-Agst TA. 2021 | Agst 2021- |
|---|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
| 1. Persiapan (konsultasi penyelamatan arsip penanganan Covid-19) | | | | | |
| 2. Pendataan dan Identifikasi Arsip (Pemilahan arsip penanganan Covid-19 yang memiliki nilai guna kesejarahan) | | | | | |
| 3. Penataan dan Pendaftaran Arsip (Pemberkasan, Penyusunan Daftar Arsip Statis Covid-19) | | | | | |
| 4. Verifikasi/Penilaian Arsip (Pengajuan Permohonan, Pemberian Persetujuan Penyerahan Arsip Statis Covid) | | | | | |
| 5. Penyerahan Arsip Covid-19 ke Lembaga Kearsipan (Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Covid-19) | | | | | |

TERIMA KASIH

